

**PENATARAN PENGEMBANGAN WAWASAN
KEWIRAUSAHAAN ANGGOTA KOPERASI KRAMA BALI
DI KABUPATEN KLUNGKUNG**

I PUTU YADNYA

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTARCT

In order to develop entrepreneurship view of the members and the board of Koperasi Krama Bali in Klungkung regency is held a workshop with the theme "The Workshop of Developing of Entrepreneurship View of Koperasi Krama Bali (KKB) Members in Klungkung Regency.

This service is held on Friday, October 13th, 2006 at Aula Pertemuan Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Klungkung, the workshop is attended by the supervisor of KKB, the members and the board of KKB in Klungkung regency. Total participant was 27 people.

This activity was ran smoothly and welcomed by related party. The participant was serious and enthusiastic in following the material of the workshop as well as taking a part in discussion. This is caused by the curiosity of the participant in broaden the material and then it is expected to be applied in the society.

Key Words: Entrepreneurship, Koperasi Krama Bali (KKB)

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sesuai dengan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 mengingatkan bahwa pembangunan didasarkan kepada Demokrasi ekonomi, di mana masyarakat harus memegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu perlu adanya pengarahan dan bimbingan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan iklim yang sehat bagi pengembangan dan perkembangan dunia usaha melalui kegiatan-kegiatan yang nyata.

Dengan berbagai tekanan ekonomi melalui bencana krisis ekonomi dunia usaha menjadi agak lesu, sehingga menyebabkan beberapa tempat terjadi pemutusan hubungan kerja dan kemandegan dalam dunia usaha yang cenderung tidak merekrut tenaga kerja dalam waktu yang cukup lama

Salah satu masalah atau penghambat dalam pembangunan ekonomi pada negara-negara berkembang adalah kurangnya wiraswastawan (*entrepreneur*), padahal kehadiran wiraswastawan itu sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi. Di mana wiraswasta merupakan kunci atau yang mempunyai kegiatan menentukan dalam pembangunan ekonomi. Wiraswasta adalah orang yang mempunyai kemampuan mengkombinasikan dengan tepat faktor-faktor produksi modal, tenaga kerja dan pengetahuan teknik pada lingkungan usahanya.

Untuk meningkatkan jumlah wiraswastawan pada negara-negara berkembang, pemerintah dapat menerapkan kebijaksanaan dengan memberikan kemudahan dan perlindungan terhadap industri-industri baru (*infant industries*), pembebasan impor barang-barang modal dan bahan baku, memberikan latihan terhadap tenaga kerja, termasuk organisasi ekonomi rakyat seperti Koperasi.

Koperasi Krama Bali (KKB) adalah organisasi ekonomi rakyat pada tingkat provinsi yang ada di Bali. Organisasi ini dibentuk dengan maksud agar mampu menggerakkan sektor ekonomi Bali untuk menunjang pembangunan di daerah dan sekaligus untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin untuk masa yang akan datang.

Dengan berbagai perkembangan dan gencarnya semangat reformasi untuk menyongsong era globalisasi maka kehadiran Koperasi Krama Bali sangat diperlukan lebih tanggap untuk mengantisipasi segala perkembangan, termasuk menyiapkan diri ikut membangun ekonomi Indonesia, khususnya ekonomi daerah Bali di mana KKB berada.

Dari uraian di atas, maka pokok permasalahannya di mana banyaknya pengangguran di kalangan masyarakat khususnya yang berada di daerah Kabupaten Klungkung berkaitan dengan terjadinya krisis ekonomi, maka dipandang perlu untuk memberikan pengembangan wawasan kewiraswastaan kepada pengurus KKB dan anggotanya yang menjadi tulang punggung kehidupan KKB di Kabupaten Klungkung.

Tujuan dari penataran kewirausahaan ini adalah:

Memberikan pengetahuan kepada pengurus Koperasi Krama Bali dan anggotanya mengenai pengembangan wawasan kewirausahaan baik bagi peserta yang belum bekerja maupun yang telah bekerja. Di samping itu dapat memberikan keterampilan manajemen bagi para peserta yang telah memiliki usaha, sebagai anggota Koperasi Krama Bali.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan ini diselenggarakan di Aula pertemuan, Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Klungkung, pada hari Jumat, tgl.13 Oktober 2006. Penyuluhan ini diselenggarakan dengan metode ceramah atau tatap muka langsung dengan peserta, dengan bantuan sarana Lap Top dan LCD yang telah disediakan.

Kegiatan pengabdian, dilakukan oleh tim secara bergantian untuk menyajikan materi pengabdian masyarakat, yang dilanjutkan dengan tanya jawab, dan akhirnya dari Pengawas Koperasi Krama Bali yang sekaligus memberikan arahan mengenai pentingnya penataran ini dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan menyongsong era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dua tahap. Pertama, dilihat dari tingkat kehadiran peserta dibandingkan dengan undangan yang dijalankan, serta ketekunan atau keseriusan peserta dalam mendengarkan materi yang diceramahkan. Kedua, evaluasi dilakukan dilapangan berdasarkan tindakan-tindakan para peserta untuk menindaklanjuti segala sesuatu yang diceramahkan.

Drs. Made Suyana Utama, MSi. dengan materi ceramah: *Pentingnya Pengembangan Wawasan Kewirausahaan Bagi KKB dan Anggota Dalam Pengembangan Kewirausahaan*, menekankan perlunya pengembangan wawasan kewirausahaan bagi KKB dan Anggotanya sesuai dengan yang diamanatkan dalam tujuan pembangunan ekonomi pada negara-negara berkembang. Materi yang dikaitkan dengan kondisi terkini di Indonesia, khususnya di Bali mengundang banyak diskusi, lebih-lebih juga dikaitkan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang kemungkinannya penuh dengan tantangan. Dalam diskusi ini peserta sangat serius memanfaatkan kesempatan yang diberikan.

Materi ceramah yang diberikan oleh Drs. IGB. Indrajaya, M.Si. dengan judul *Peranan Koperasi Dalam Pembangunan di Provinsi Bali*, menyampaikan seluk beluk masalah perkoperasian, kepengurusan serta manfaat yang diberikan pada masyarakat secara luas dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi daerah, khususnya di Bali. Akhir penyampaian materi ini diakhiri dengan tanya jawab oleh para peserta.

Materi ceramah yang diberikan oleh Drs. I Putu Yadnya, MM dengan materi ceramah: *Pengembangan Wawasan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Krama Bali, di Kabupaten Klungkung* memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai bagaimana caranya menangkap peluang bisnis bagi mereka yang belum melakukan

kegiatan bisnis atau bagi yang akan mengembangkan bisnis. Dalam hal ini penceramah juga memberikan cara analisis bisnis yang digunakan, yaitu analisis peluang pasar, kiat untuk mencapai sukses, keunggulan usaha kecil serta analisis kelemahannya. Penceramah juga melengkapi penyampainnya mengenai cara-cara mengelola usaha dengan baik, yang mencakup lima fungsi-fungsi perusahaan, yaitu dalam bidang pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan administrasi serta akutansi. Ceramah ini juga diakhiri dengan diskusi yang serius dari seluruh peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penataran pengembangan wawasan kewirausahaan bagi pengurus KKB dan Anggotanya di Kabupaten Klungkung bertujuan agar peserta mengerti mengenai peranan wirausahawan bagi pembangunan dan peserta mendapatkan pengetahuan mengenai menangkap peluang bisnis serta mengetahui strategi pengelolaan usaha.

Penataran ini mendapat perhatian yang serius dari para peserta, mengingat mereka beberapa sebelumnya belum banyak mengetahui mengenai materi yang diceramahkan dan banyak diantara mereka yang berstatus belum bekerja secara penuh.

Keberhasilan penataran dan pembinaan ini karena didukung oleh adanya kerja keras yang optimal dari para penceramah dalam memberikan penataran kewirausahaan ini. Di samping itu pula keberhasilan penataran ini tidak bisa dilepaskan dari dukungan dana dari Universitas Udayana dan partisipasi dari Pengawas KKB Kabupaten Klungkung beserta jajarannya dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi regional Bali.

Saran

Akhirnya dengan respon peserta terhadap materi yang diceramahkan cukup tinggi, tetapi hal ini belumlah menjamin meningkatnya wiraswasta yang signifikan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengadakan pemantauan yang lebih intensif yang benar-benar berminat yang disertai dengan bantuan fasilitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninim. 994. *Rencana Pembangunan Lima Tahun Tahap Ketiga 1994/1995-1998/1999*
- Todaro, Michael, 2000. *Ekonomi Pembangunan di Negara Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.

